
PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN MAHASISWA DALAM PERSIAPAN MENJADI RELAWAN PAJAK UNTUK MENINGKATKAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK

Aning Fitriana¹
Anastasia Anggarkusuma Arofah²
Karunia Zuraidaning Tyas³
Nugroho Budi Wirawan⁴

Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Perwira Purbalingga^{1,2,3,4}

aningfv@gmail.com¹

anastasia@unperba.ac.id²

karunia@unperba.ac.id³

nugrohobudi1307@gmail.com⁴

ABSTRAK

Tingkat kepatuhan wajib pajak menjadi salah satu tantangan dalam sistem perpajakan di Indonesia. Untuk menjawab tantangan tersebut, diluncurkan Program Relawan Pajak sebagai bentuk kolaborasi antara institusi pendidikan dan otoritas perpajakan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan pajak masyarakat melalui tax center dengan melibatkan mahasiswa sebagai agen edukasi dan pendamping wajib pajak. Metode pelaksanaan meliputi pelatihan dalam kelas dan pendampingan langsung, yang membekali mahasiswa dengan pemahaman teknis mengenai *e-filing*, sistem e-SPT, serta etika pelayanan sebagai relawan pajak. Program ini melibatkan 15 relawan mahasiswa yang ditempatkan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Purbalingga. Selama dua bulan, relawan berhasil membantu antara 90 hingga 150 wajib pajak, dengan total ada 1.213 wajib pajak yang berhasil dibantu dalam pelaporan SPT Tahunan. Hasil ini menunjukkan bahwa program tidak hanya memberikan dampak positif bagi masyarakat, tetapi juga memberikan manfaat praktis bagi mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan yang relevan dengan dunia kerja. Kesimpulannya, Program Relawan Pajak terbukti efektif dalam meningkatkan kepatuhan pajak sekaligus menjadi sarana pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa.

Kata Kunci: Kepatuhan pajak, relawan pajak, *tax center*.

ABSTRACT

The level of taxpayer compliance remains one of the main challenges in the Indonesian tax system. To address this issue, the Tax Volunteer Program was launched as a collaborative initiative between educational institutions and tax authorities. This program aims to improve public tax awareness and compliance through the tax center by engaging university students as educators and taxpayer assistants. The implementation method includes classroom training and direct mentoring, equipping students with technical knowledge of e-filing, the individual e-SPT system, and ethical standards for volunteer service. The program involved 15 student volunteers assigned to Kantor Pelayanan Pajak Pratama in Purbalingga. Over the course of two months, the volunteers successfully assisted approximately 90 to 150 taxpayers, with a total of 1,213 individual annual tax returns submitted. The results indicate that this program not only had a positive impact on the community but also provided practical benefits for students by enhancing their skills relevant to today's job market. In conclusion, the Tax Volunteer Program has proven effective in increasing taxpayer compliance while serving as a contextual learning platform for students.

Keywords: tax compliance, tax volunteers, tax center.

PENDAHULUAN

Sasaran pembangunan memengaruhi cara negara mengelola keuangannya. Sebagian besar anggaran Indonesia dialokasikan untuk operasional dan layanan pemerintah (Wijaya et al., 2022). Sistem pajak progresif negara ini menetapkan tarif pajak individu berdasarkan tingkat pendapatan (Suak, 2019). Pajak penghasilan menjadi komponen vital dalam struktur anggaran negara, terutama untuk mendanai proyek pembangunan, karena merupakan sumber pendapatan utama. Peran pemerintah sangat dibutuhkan dengan terus berupaya meningkatkan penerimaan pajak melalui Direktorat Jenderal Pajak (Tyas & Fitriana, 2023). Namun demikian, tingkat kepatuhan wajib pajak masih menjadi salah satu tantangan utama dalam sistem perpajakan di Indonesia. Untuk menjawab tantangan tersebut, diluncurkan Program Relawan Pajak sebagai bentuk kolaborasi antara institusi pendidikan dan otoritas perpajakan, dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan pajak masyarakat.

Setiap pihak yang terlibat dalam pemungutan pajak, mulai dari individu hingga lembaga pemerintah, perlu memahami aturan pajak guna memaksimalkan penerimaan. Kesadaran masyarakat mengenai pajak ditingkatkan melalui program edukasi yang dijalankan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Inisiatif ini terbukti meningkatkan kepatuhan wajib pajak (Hura & Molinda Kakisina, 2022; Lim, 2022). Penelitian (Nono & Tyas, 2023; Zaikin et al., 2022) menunjukkan bahwa pemahaman yang lebih baik terkait kewajiban pajak mendorong individu untuk lebih patuh terhadap tanggung jawab finansial mereka.

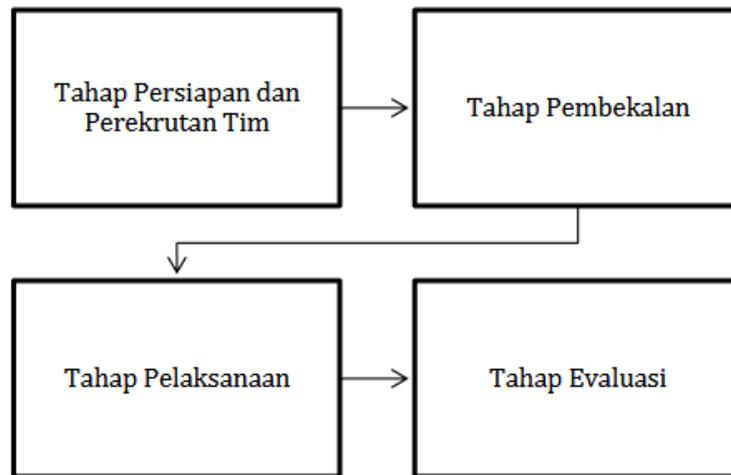
Direktorat Jenderal Pajak tidak dapat melaksanakan upaya ini sendirian, sehingga diperlukan kolaborasi dengan organisasi lain, khususnya institusi pendidikan seperti perguruan tinggi. Universitas berperan penting dalam memperluas inklusi pajak melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang mencakup pengajaran, riset, dan pengabdian masyarakat (Khaerunnisa & Sihotang, 2023). Salah satu contohnya adalah pendirian *Tax Center* oleh Universitas Perwira Purbalingga. Lembaga ini menyelenggarakan kegiatan akademik seperti edukasi pajak, integrasi kurikulum berbasis pajak, riset terkait perpajakan, serta sosialisasi kepatuhan dan tanggung jawab pajak kepada masyarakat.

Upaya ini bertujuan memberikan dampak jangka pendek maupun panjang, *Tax Center* berfokus membekali generasi muda dengan pengetahuan perpajakan agar mampu memberikan kontribusi ilmiah pada kebijakan pajak yang lebih baik serta membantu masyarakat sekitar. Dalam jangka panjang, tujuannya adalah membentuk individu yang sadar pajak, patuh hukum, dan bertanggung jawab secara fiskal sejak dini (Agriyanto et al., 2022). Khaerunnisa & Sihotang (2023) menyatakan bahwa program *Tax Center* merupakan contoh nyata kontribusi perguruan tinggi dalam mendukung sistem perpajakan nasional. Salah satu kegiatan unggulan dalam program ini adalah keterlibatan mahasiswa sebagai Relawan Pajak. Mahasiswa berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran dan sosialisasi perpajakan kepada masyarakat, khususnya kepada wajib pajak. Melalui keterlibatan tersebut, mahasiswa diharapkan dapat berperan sebagai agen perubahan yang berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran serta kepatuhan perpajakan di tengah masyarakat (Warno et al., 2021).

Tujuan dari kegiatan pengabdian untuk menyalurkan pelatihan dan pendampingan kepada mahasiswa dalam rangka mempersiapkan mereka menjadi relawan pajak yang kompeten, meningkatkan kesadaran dan kepatuhan wajib pajak melalui *tax center*. Mahasiswa menjadi agen edukasi dan pendamping wajib pajak. Kegiatan ini mencakup pembekalan pengetahuan perpajakan, keterampilan komunikasi, serta etika pelayanan, sehingga para mahasiswa mampu menjalankan peran mereka secara optimal dalam mendukung administrasi perpajakan yang lebih baik.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diselenggarakan di *Tax Center* Universitas Perwira Purbalingga pada bulan Desember 2024 hingga Maret 2025. Aktivitas ini berguna untuk memberikan pelatihan dan pendampingan dalam persiapan mahasiswa menjadi relawan pajak., Pengabdian kepada masyarakat terbagi dalam tahapan berikut ini :



Gambar 1. Tahapan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Tahap persiapan dan Perekrutan Tim

Tahap ini dimulai dengan penyampaian informasi mengenai program relawan pajak kepada mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Perwira Purbalingga. Mahasiswa yang berminat kemudian diarahkan untuk mendaftar melalui situs <https://edukasi.pajak.go.id/renjani> dan selanjutnya mengikuti serangkaian tahapan seleksi untuk menjadi calon relawan pajak

2. Tahap pembekalan

Setelah dinyatakan lulus seleksi, para relawan pajak mengikuti sesi pembekalan dan pelatihan intensif. Pelatihan ini mencakup pemahaman menyeluruh mengenai kode etik perpajakan yang wajib dipatuhi selama bertugas, serta tata cara pelaporan SPT Tahunan untuk formulir 1770 S dan 1770 SS. Relawan juga dilatih agar mahir dalam proses pelaporan, baik melalui sistem *e-filing* secara daring maupun secara manual dengan formulir, sehingga mereka dapat membantu wajib pajak sesuai dengan metode pelaporan yang tersedia.

3. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pendampingan dilaksanakan pada awal Januari hingga Maret 2025. Dalam rentang waktu ini, para relawan pajak memiliki tanggung jawab untuk memberikan layanan kepada wajib pajak yang hendak menyampaikan SPT Tahunan Orang Pribadi melalui *e-filing*. Dalam pelaksanaan tugas asistensi tersebut, para relawan ditempatkan di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Purbalingga untuk membantu wajib pajak memahami dan menyelesaikan proses pelaporan secara efisien

4. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan secara terus-menerus, baik selama masa pendampingan maupun setelah kegiatan berakhir, oleh *Tax Center* Universitas perwira Purbalingga. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk memantau kinerja relawan pajak dalam memberikan bantuan kepada wajib pajak, serta mengidentifikasi berbagai hambatan yang mungkin muncul selama pelaksanaan tugas.

HASIL DAN PEMBAHASAN.

Kegiatan Relawan Pajak ini dilaksanakan pada awal bulan Januari hingga Maret 2025 dan proses pendaftaran calon relawan telah dimulai sejak Desember 2024. Pelaksanaan dilakukan di lokasi KPP Pratama Purbalingga dengan waktu kerja dari pukul 8.00-14.00 dan Selama Kegiatan ini berlangsung, Relawan Pajak wajib mengenai baju yang rapi dan sopan, membawa laptop serta menggunakan almamater kampus. Presensi untuk kegiatan ini dilakukan secara manual. Kantor Pelayanan Pajak Pratama (KPP Pratama) Purbalingga menugaskan lima belas mahasiswa terpilih dari *Tax Center* Universitas Perwira Purbalingga sebagai Relawan Pajak. Proyek bertajuk "Pendampingan Pengisian SPT Tahunan Bersama Relawan Pajak Unperba" ini dilaksanakan bersama Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jawa Tengah serta *Tax Center* Unperba. Relawan tersebut memberikan pendampingan, informasi, serta solusi terkait validasi Nomor Induk Kependudukan (NIK), proses pengisian, dan pelaporan SPT Tahunan. Kendala umum yang dihadapi wajib pajak meliputi lupa password, lupa EFIN, serta belum memiliki akun DJP Online. Kegiatan yang dilakukan oleh *Tax Center* Universitas Perwira Purbalingga dalam pendampingan relawan pajak mencakup beberapa aktivitas utama, antara lain:

1. Pelatihan dan Pembekalan Relawan Pajak

Tax Center seringkali menyelenggarakan pelatihan atau workshop untuk relawan pajak, agar mereka memahami dengan baik peraturan dan prosedur perpajakan yang berlaku. Ini mencakup materi tentang jenis pajak, cara perhitungan, serta kewajiban yang harus dipenuhi oleh wajib pajak (Inayah et al., 2023).

2. Sosialisasi dan Edukasi Perpajakan kepada Masyarakat

Aktivitas ini berfungsi untuk menyalurkan ilmu dasar tentang pajak kepada masyarakat, terutama bagi mereka yang belum sepenuhnya memahami pentingnya pajak atau prosedur pelaporannya (Fiqih & Widjaja, 2024).

3. Pendampingan Pengisian SPT

Relawan pajak membantu wajib pajak saat menulis Surat Pemberitahuan (SPT), baik tahunan pribadi maupun badan, serta memandu mereka dalam proses *e-filing* (pelaporan pajak online) untuk mempermudah pelaporan (Irwan & Santoso, 2025).

4. Konsultasi Perpajakan

Menyediakan layanan konsultasi mengenai masalah perpajakan, seperti perhitungan pajak yang harus dibayar, potongan yang sah, serta cara menghindari kesalahan dalam pelaporan pajak.

5. Pendampingan bagi Wajib Pajak Pemula

Memberikan bantuan khusus kepada wajib pajak yang baru pertama kali melapor, seperti pekerja lepas, UMKM, atau mahasiswa yang mulai memiliki kewajiban pajak.

6. Penyuluhan Mengenai Kebijakan Perpajakan Terkini

Memberikan informasi mengenai perubahan peraturan pajak yang berlaku, misalnya perubahan tarif pajak, kebijakan amnesti pajak, atau perubahan dalam penghitungan pajak.

7. Pelatihan Relawan Pajak

Melatih mahasiswa atau anggota komunitas untuk menjadi relawan pajak yang kompeten, agar mereka dapat membantu lebih banyak masyarakat dalam proses pelaporan pajak dan memberikan informasi yang akurat.

8. Pengadaan Kegiatan Sosial Pajak

Mengorganisir kegiatan sosial untuk menyebarkan pemahaman mengenai pentingnya pajak dalam pembangunan negara dan mendorong masyarakat untuk lebih aktif dalam kewajiban perpajakan.

Proses menjadi relawan pajak diawali dengan pemberian arahan peraturan-peraturan mengenai Kegiatan dilakukan oleh Staf kantor Pelayanan Pajak (KPP) tahap ini dilanjutkan dengan praktik langsung oleh tim relawan dengan wajib pajak. Tahap ini berlangsung selama minggu pertama saat tim relawan pajak sudah berada di Kantor Pajak.

Kegiatan dan tugas Relawan :

1) Tahap Pra Pengisian SPT Tahunan: Pada tahap ini, Wajib Pajak (WP) perlu memastikan bahwa semua dokumen dan data yang diperlukan sudah lengkap dan WP harus menyiapkan beberapa dokumen utama sebagai berikut:

- Laporan Keuangan: Ini berlaku bagi WP Orang Pribadi yang melaksanakan pembukuan. Laporan keuangan ini mencakup catatan atas penghasilan, pengeluaran, serta pembukuan terkait aktivitas keuangan WP.
- Penghitungan Peredaran Bruto & Pembayaran Bukti Potong: Bagi WP yang berstatus sebagai karyawan, mereka perlu menyiapkan Formulir 1721 A1 atau A2, yang digunakan untuk penghitungan peredaran bruto dan bukti potong pajak yang telah dibayar oleh pemberi kerja.
- Dokumen Pendukung: Beberapa dokumen lainnya juga perlu disiapkan, antara lain: Kartu Keluarga (KK): Sebagai bukti identitas keluarga WP. Nomor Induk Kependudukan (NIK) dan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP): Sebagai identitas dan nomor pajak WP. Electronic Filing Identification Number (EFIN): Untuk mengakses sistem *e-filing* dan mengajukan SPT.

2) Tahap Pengisian SPT secara *e-filing* Pengisian SPT dilakukan melalui Website DJP *Online* sehingga perangkat yang digunakan harus terhubung dengan koneksi internet. Registrasi Website DJP *Online* dengan memasukkan NPWP/NIK Wajib Pajak dan Password yang sebelumnya sudah dibuat oleh Wajib Pajak. Apabila Wajib Pajak sulit mengingat passwordnya maka dapat dibuat *password* ulang dengan memilih pilihan lupa password di Website DJP *Online*. *Password* yang dibuat ulang dapat ditentukan oleh Wajib Pajak sesuai preferensi.

Setelah semua dokumen siap, langkah selanjutnya adalah mengisi SPT melalui Website DJP *Online*. Proses ini membutuhkan beberapa langkah sebagai berikut:

- Koneksi Internet: Pastikan perangkat yang digunakan untuk mengakses DJP *Online* terhubung dengan internet. Ini sangat penting karena pengisian SPT dilakukan secara online melalui website tersebut.
- Registrasi pada Website DJP *Online*: Untuk dapat mengakses dan mengisi SPT, WP perlu melakukan registrasi dengan memasukkan NPWP atau NIK serta Password yang sudah dibuat sebelumnya oleh WP. Password ini penting untuk keamanan dan identifikasi WP dalam sistem.

- Lupa Password: Jika WP lupa password yang telah dibuat, mereka bisa melakukan reset password dengan menekan opsi "Lupa Password" yang tersedia di halaman login DJP Online. Password yang baru dapat ditentukan sesuai preferensi WP, namun harus sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh sistem (misalnya, panjang minimal karakter dan kombinasi angka dan huruf).

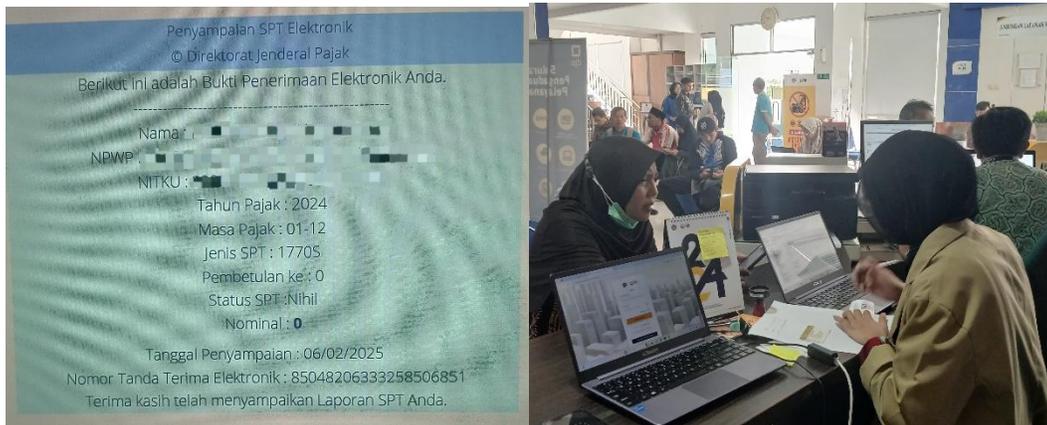


Gambar 2. Sosialisasi persiapan Calon Relawan Pajak

Kegiatan pelaporan SPT Tahunan melalui keterlibatan relawan pajak memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat, khususnya bagi wajib pajak orang pribadi. Dengan didukung oleh 15 relawan pajak terlatih, masyarakat mendapatkan kemudahan dalam proses pelaporan pajak yang sebelumnya mungkin dianggap rumit dan membingungkan. Dalam dua bulan pelaksanaan, relawan mampu melayani 90 hingga 150 wajib pajak, yang mencerminkan efektivitas dan efisiensi program ini dalam menjangkau masyarakat luas. Dampak nyata dari program ini adalah meningkatnya kepatuhan pajak, yang terlihat dari keberhasilan 1.213 wajib pajak dalam menyampaikan SPT Tahunan dengan baik. Bantuan yang diberikan tidak hanya membantu secara teknis, tetapi juga meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya pajak serta prosedur pelaporannya. Hal ini berdampak positif pada kesadaran pajak masyarakat, yang pada gilirannya mendukung peningkatan penerimaan negara dan pembangunan ekonomi secara berkelanjutan.

Selain itu, adanya survei kepuasan yang diisi oleh wajib pajak setelah menerima bantuan memberikan gambaran objektif mengenai kualitas pelayanan relawan. Evaluasi ini menjadi dasar penting untuk perbaikan layanan di masa depan. Dengan kata lain, kegiatan ini tidak hanya berorientasi pada hasil jangka pendek, tetapi juga membangun fondasi kepatuhan dan literasi pajak jangka panjang di tengah masyarakat (Habibah et al., 2024). Relawan dari *Tax Center* Universitas Perwira Purbalingga berkomitmen membantu mahasiswa, dosen, anggota civitas universitas, serta masyarakat umum melalui kegiatan mereka. Adanya relawan yang memberikan edukasi dan pendampingan kepada masyarakat, diharapkan semakin banyak orang yang paham tentang kewajiban perpajakan mereka. Hal ini juga dapat mempermudah proses pelaporan pajak bagi masyarakat yang mungkin kesulitan atau kurang paham mengenai sistem perpajakan yang ada. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan penerimaan negara dan mendukung pembangunan nasional melalui pajak yang lebih optimal (Ali et al., 2021) .

Aning Fitriana, Anastasia Anggarkusuma Arofah, Karunia Zuraidaning Tyas, Nugroho Budi Wirawan
Pelatihan dan Pendampingan Mahasiswa Dalam Persiapan Menjadi Relawan Pajak
Untuk Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak



Gambar 3. Asistensi DJP Online

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pelatihan dan pendampingan kepada mahasiswa telah memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka di bidang perpajakan. Melalui proses yang terstruktur, mahasiswa dipersiapkan secara sistematis untuk menjadi relawan pajak yang kompeten, profesional, dan siap terjun langsung membantu masyarakat dalam pemenuhan kewajiban perpajakan. Tahapan yang meliputi seleksi, pelatihan, hingga evaluasi telah dijalankan dengan baik, sehingga para relawan mampu memberikan pendampingan yang optimal kepada wajib pajak selama masa pelaksanaan. Meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti kendala teknis dan kekurangan dokumen, para relawan tetap mampu memberikan bimbingan dan solusi yang tepat sesuai kondisi di lapangan. Kegiatan ini tidak hanya memperkuat peran perguruan tinggi dalam pengabdian kepada masyarakat, tetapi juga menjadi wadah pembelajaran praktis bagi mahasiswa dalam menghadapi persoalan perpajakan secara langsung. Selain itu, partisipasi aktif mahasiswa dalam kegiatan ini turut meningkatkan kesadaran pajak di kalangan generasi muda, yang menjadi fondasi penting bagi peningkatan kepatuhan pajak di masa depan.

Saran, kegiatan serupa perlu dilaksanakan secara berkelanjutan dan lebih terstruktur, dengan penyusunan materi pelatihan yang disesuaikan dengan ketentuan perpajakan terbaru. Kolaborasi yang lebih erat antara pihak kampus, otoritas pajak, dan mitra penyelenggara juga diharapkan dapat memperkaya pelaksanaan program ini. Selain itu, evaluasi berkala perlu dilakukan untuk menilai efektivitas program serta meningkatkan kualitas pelatihan bagi calon relawan pajak di masa mendatang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan apresiasi kepada Direktorat Jenderal Pajak (DJP) khususnya DJP Jawa Tengah II selaku penggagas program relawan Pajak (RENJANI) atas kesempatan berharga yang diberikan kepada kami untuk turut serta dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Program ini menjadikan wadah pembelajaran dan berbagi pengetahuan tentang perpajakan sekaligus mendorong peningkatan kepatuhan pajak di tengah masyarakat. Ucapan terima kasih juga kami tujukan kepada KPP Pratama Purbalingga yang telah menjadi mitra dalam pelaksanaan program ini. Serta kepada mahasiswa relawan pajak Universitas Perwira Purbalingga yang dengan disiplin tinggi, patuh terhadap aturan yang ditetapkan KPP. Serta seluruh pihak – pihak yang terlibat dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agriyanto, R., Istiariani, I., Ningsih, T. W., & Sulistyowati, N. (2022). Peran Relawan Pajak dalam Upaya Pendampingan Pelaporan Pajak di KPP Pratama Kudus. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 235–243. <http://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi>
- Ali, K., Hendri, N., Sari, G. P., & Metro, U. M. (2021). Program relawan pajak di saat pandemi covid'19. *Ummetro.Ac.Id*, 3, 249–256. <https://repository.ummetro.ac.id/files/artikel/3294.pdf>
- Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-12/PJ/2021 tentang Nomor Pokok Wajib Pajak, Sertifikat Elektronik, dan Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak, (2021).
- Fiqih, M., & Widjaja, D. I. (2024). Pelaporan Spt Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kegiatan Relawan Pajak. *Jurnal Serina Abdimas*, 2(2), 424–429. <https://doi.org/10.24912/jsa.v2i2.29253>
- Habibah, M., Maharany, I. D., Cahya, B. T., & Fitria, Z. (2024). *Asistensi Pelaporan SPT Tahunan dalam Upaya Meningkatkan Kepatuhan Hukum Wajib Pajak UMKM di Kabupaten Pati*. 2, 24–36.
- Hura, A., & Molinda Kakisina, S. (2022). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(1), 174–181. <https://doi.org/10.56248/jamane.v1i1.31>
- Inayah, Afifudin, & Nandiroh, U. (2023). Pengaruh Program Relawan Pajak dan Pendampingan oleh Relawan Pajak Terhadap. *E Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 12(01), 582–589. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jra>,
- Irwan, S., & Santoso, E. B. (2025). Pengaruh Pelatihan dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Relawan Pajak Tax Center Universitas. *Media Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia*, 2(6), 173–194.
- Khaerunnisa, S. A., & Sihotang, B. (2023). Relawan Pajak Dalam Membantu Peningkatan Kepatuhan Kepada Wajib Pajak. *Societas Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 1–13.
- Lim, N. G. K. R. A. T. S. W. F. (2022). Inklusi Kesadaran Pajak Dalam Pendidikan. *Direktorat Jenderal Pajak*, 4, 1–18.
- Nono, V. R. M., & Tyas, A. M. (2023). Pemahaman Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Atambua)anjan, Bogor. *Oetomo Accounting Review*, 1(4), 618–636.
- Suak, M. M. G. (2019). Effect of Tax Amnesty Policy, Knowledge of Taxation and Services of Tax Authorities on Taxpayers Compliance: Empirical Study on Saturn Service Office Pajak Pratama Tax Year 2012-2016. *Accountability*, 8(2), 60. <https://doi.org/10.32400/ja.24756.8.2.2019.60-65>
- Tyas, K. Z., & Fitriana, A. (2023). Pengaruh Kesadaran Membayar Pajak, Pengetahuan Perpajakan Dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kemauan Membayar Pajak. *Akuntansi* 45, 4(1), 143–150. <https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v4i1.831>
- Warno, W., Nuraina, N., Rahmawati, A., Amalia, N. R., Asri, R. M., Basyaroh, E. M. H., Saputri, T. A. M., Maghfiro, N. L., Nurjanah, I., Septiani, D. F., & Anisa, E. N. (2021). Edukasi Penggunaan E-Filing Melalui Program Relawan Pajak Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jepara. *The Community Engagement Journal: The Commen*, 4(1), 234–245. <https://doi.org/10.52062/v4i1.2228>
- Wijaya, H., Maulita, D., Akuntansi, P. S., Ekonomi, F., & Raya, U. S. (2022). *Relawan Pajak dalam Upaya Pendampingan Pelaporan Pajak di lingkungan Universitas Serang Raya*. 5(2), 288–292. <http://proceedings.itbwigalumajang.ac.id/index.php/progress>
- Zaikin, M., Pagalung, G., & Rasyid, S. (2022). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak dan Sosialisasi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Kesadaran Wajib Pajak sebagai Variabel Intervening. *Owner*, 7(1), 57–76. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1346>